

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>66</sup> Sebagaimana diungkapkan oleh Jhon W. Creswell :

Bogdan dan Taylor yang dirujuk oleh Lexy J. Moleong, bahwasanya metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku

[illegible]

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk menghimpun data aktual.<sup>68</sup> Dalam hal ini metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari “suatu sistem yang terkait” atau suatu kasus/beragam kasus” yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang “kaya” dalam suatu konteks.<sup>69</sup>

Kehadiran peneliti dipandang sangat perlu dalam sebuah penelitian karena dengan hadirnya peneliti di lapangan peneliti bisa langsung tau keadaan atau pun kondisi yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian

<sup>69</sup> Terjemahan buku Jhon W. Creswell oleh Yani Kusmarni, *Qualitative Inquiry and Research Design : Choosing Among Five Tradition*, (London : SAGE Publications, 1998) hh. 2-3)

Kehadiran peneliti selain melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap objek penelitian. Kehadiran peneliti ini berperan sebagai instrumen kunci yang langsung melibatkan diri dalam kehidupan subjek dalam waktu penelitian yang sudah ditetapkan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan penelitian. Sebelum peneliti hadir di lapangan peneliti memperoleh izin terlebih dahulu dari pihak-pihak atau instansi-instansi terkait yang bertanggung jawab sesuai dengan prosedur yang berlaku. Peneliti hadir sebagai pewawancara atau pengumpul data tanpa mempengaruhi kehidupan subjek.

### C. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kantor redaksi portal berita *online* *Hidayatullah.com* di Jalan Kejawan Putih Tambak BMA No. 48 Surabaya 602112 sebagai lokasi penelitian bagaimana strategi *hidayatullah.com* sebagai media dakwah dan daya Tarik umat melalui situs berita *online* dan waktu penelitian dari tanggal 18 Mei 2016 – 28 Juni 2016.

Dalam penelitian ini, kualifikasi penelitian hanya terbatas pada portal berita *online Hidayatullah.com* saja. Mengenai alasan peneliti memilih portal berita *online Hidayatullah.com* diantaranya sebagai berikut

#### D. Sumber Data

Data primer (primary Source) dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan Abdul Rochim (Direktur Utama *Hidayatullah.com*) dan Achmad Fazeri (Reporter *Hidayatullah.com*).

[illegible]

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan, data dapat berupa buku, arsip, majalah, bulletin, artikel internet atau barang bukti lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Peneliti juga memerlukan adanya sumber data lainnya untuk melengkapi data guna mendukung kelengkapan penelitian. Data sekunder yang didapatkan dari arsip-arsip atau artikel mengenai portal berita *online Hidayatullah.com*, diharapkan bisa menunjang data-data primer sebelumnya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data, yaitu:

## 1. Teknik Observasi

Yang dimaksud dengan metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena – fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini observasi tidak hanya terbatas pada pengalaman yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Dalam studi observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang situasi umum dari obyek yang diselidiki.

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang disaksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa



tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.<sup>72</sup>

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang relatif lebih objektif sehingga wawancara dilakukan terhadap pimpinan redaksi portal berita *Hidayatullah.com*, wawancara juga dilakukan kepada wartawan *Hidayatullah.com* yang sekiranya dapat membantu peneliti memberikan informasi dan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi terkait dengan strategi manajemen *Hidayatullah.com* sebagai media dakwah dan daya tarik umat muslim portal berita online.

wawancara dilakukan terhadap pimpinan redaksi portal berita *Hidayatullah.com*, wawancara juga dilakukan kepada wartawan *Hidayatullah.com* yang sekiranya dapat membantu peneliti memberikan informasi dan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi terkait dengan strategi manajemen *Hidayatullah.com* sebagai media dakwah dan daya tarik umat muslim portal berita online.

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam (indepth interview). Indepth interview merupakan proses memperoleh informasi secara mendalam, terbuka dan bebas sesuai dengan minat dan fokus penelitian. Wawancara ditujukan pada pimpinan redaksi (pimred) portal berita *online Hidayatullah.com* di Jalan Kejawan Tambak BMA No. 48 Surabaya 602112.

---

<sup>72</sup> *Op Cit*, h. 119

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah teknik mencari mengenai hal-hal yang berupa fakta-fakta riwayat hidup seseorang, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat agenda gambaran (hasil karya), dan lain sebagainya.<sup>73</sup> Diharapkan dengan metode dokumentasi dapat menambah dan memperbanyak data yang diambil dari objek penelitian kali ini, selain itu dengan metode ini peneliti dapat memberikan data yang real dan relevan.

Pengumpulan data yang dapat menunjang data primer ini didapat dari kantor berita *Hidayatullah.com* di Jalan Kejawan Putih Tambak BMA No. 48 Surabaya 602112, seperti profil *Hidayatullah.com* sebagai portal berita Islam, sejarah *Hidayatullah.com*, struktur organisasi dan dokumen lainnya.

Langkah selanjutnya ialah mengolah hasil temuan atau data, melalui tinjauan kembali berkas-berkas yang telah terkumpul. Data yang diperoleh yaitu dari observasi, wawancara, serta dokumentasi seperti arsip-arsip tampilan *Hidayatullah.com*. Seluruh data tersebut nantinya akan dipaparkan dengan didukung oleh beberapa hasil temuan studi pustaka untuk kepentingan analisis kerangka teori.

<sup>73</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 225.



## F. Teknik Analisis Data

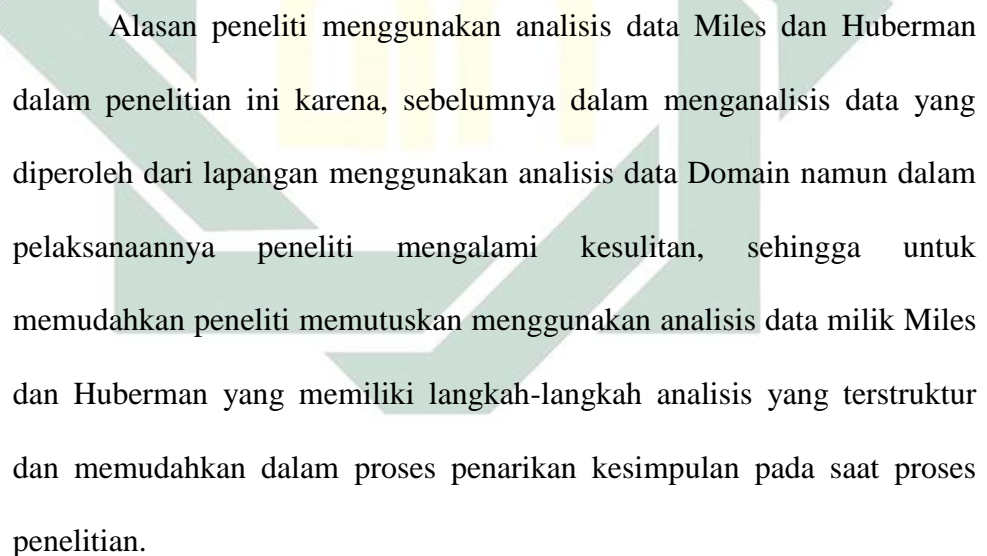
Studi kasus yang digunakan oleh peneliti adalah eksplanasi yaitu menjelaskan suatu fenomena berarti menetapkan serangkaian keterkaitan timbal balik mengenai fenomena tersebut. Menurut Miles dan Huberman, 1984, teknik analisis data bisa mengikuti langkah berikut ini :

1. Memasukkan informasi ke dalam daftar yang berbeda
2. Membuat matriks kategori dan menempatkan buktinya kedalam kategori
3. Menciptakan analisis data-*flowchart* dan perangkat lainnya guna memeriksa data yang bersangkutan
4. Mentabulasi frekuensi peristiwa yang berbeda
5. Memeriksa kekompleksan tabulasi dan hubungannya dengan mengkalkulasi angka urutan kedua rata-rata hitungan varians
6. Memasukkan informasi ke dalam urutan kronologis atau menggunakan skema waktu lainnya.<sup>74</sup>

Secara umum Miles and Huberrman membuat gambaran tahapan analisis data pada gambar berikut. Dan beranggapan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan

<sup>74</sup> Prof. Dr. Robert K. Yin, *Studi Kasus* (Desai dan Metode), (Jakarta:PT. RajaGrafindo, 2002)h.135

**Gambar 3.1 :Komponen-komponen Analisis Data; Model Alir**



Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

[illegible]





